

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain survey.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Dauh Puri yang terletak di Jalan Pulau Nusa Kambangan No 163, Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019.

C. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan karies gigi *molar* pertama permanen.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri sebanyak 36 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yaitu data pemeriksaan langsung dan test. Data sekunder yang digunakan yaitu absen siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri.

2. Cara pengumpulan data

Data primer yang dikumpulkan yakni dengan cara pemberian sepuluh soal tentang makanan kariogenik dan siswa diberikan waktu menjawab dalam waktu 20 menit, kemudian dilakukan pemeriksaan langsung pada gigi *molar* pertama permanen siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri. Data sekunder yang dikumpulkan yakni dengan meminta absen siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Alat :

- a. Diagnostik set (kaca mulut, sonde, pinset, dan ekskavator)
- b. Nierbekken

Bahan :

- a. Kapas gulung
- b. Alkohol 70%
- c. Kartu status
- d. Lembar pertanyaan dengan sepuluh soal

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

- a. Pemeriksaan data atau *screening*
 - 1) Melihat rekapan kartu status hasil pemeriksaan
 - 2) Melihat hasil jawaban dilembar pertanyaan
- b. Pengkodean atau *coding*

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti di bawah ini:

Pengkodean atau *coding*

Status pemeriksaan karies

1. Apabila terdapat karies maka diberikan kode : 1
2. Apabila gigi sehat maka diberikan kode : 0

Tingkat pengetahuan

1. Apabila soal dijawab dengan benar maka diberikan kode : 10
2. Apabila soal dijawab dengan salah maka diberikan kode : 0

- c. Pemindahan atau *tabulating*

Memasukkan data yang telah diberikan kode ke dalam table induk.

2. Analisis data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan statistik univariat untuk memperoleh: persentase dan rata-rata dengan rumus:

- a. Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri Tahun 2019.

1) Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik.

$$= \frac{\sum \text{Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup.

$$= \frac{\sum \text{Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang.

$$= \frac{\sum \text{Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal.

$$= \frac{\sum \text{Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri Tahun 2019.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai responden}}{\sum \text{Responden}}$$

- c. Persentase siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri yang mengalami karies gigi *molar* pertama permanen Tahun 2019.

$$\text{Persentase siswa yang mengalami karies gigi molar pertama} = \frac{\sum \text{Siswa yang mengalami karies gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

- d. Persentase karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri Tahun 2019.

$$\text{Persentase siswa yang mengalami karies gigi molar pertama permanen} = \frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{Gigi molar pertama permanen yang diperiksa}} \times 100\%$$

- e. Persentase karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen pada siswa}}{\sum \text{Responden}}$$

- f. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal

1) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik.

Rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik.	=	$\frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori sangat baik}}$
--	---	---

2) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik.

Rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik.	=	$\frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik}}$
---	---	---

3) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup.

Rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup.	=	$\frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup}}$
--	---	---

4) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang.

<p>Rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang.</p>	$= \frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang}}$
--	---

5) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 2 Dauh Puri berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal.

<p>Rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal.</p>	$= \frac{\sum \text{Karies gigi molar pertama permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal}}{\sum \text{Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori gagal}}$
---	---